

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan besar pada konsep pendidikan dan pengajaran Indonesia. Perkembangan tersebut membawa perubahan pula cara mengajar dan belajar di sekolah. Peserta didik senantiasa mengisi waktu dalam belajar dan mengajar tugas-tugas yang sudah menjadi tanggungjawab sebagai peserta didik. Banyak faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam proses belajar mengajar baik internal dan eksternal. Peserta didik sering menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, diharapkan peserta didik mengerjakan tepat pada waktunya tetapi kenyataannya ada saja peserta didik yang tidak mengerjakan tugas tepat pada waktu yang ditentukan.

Menurut Ackerman dan Gross (2005) salah satu tugas yang diberikan guru kepada peserta didik adalah tugas akademik, namun terkadang gagal untuk memotivasi diri sendiri untuk mengerjakan tugas sesuai waktu yang diharapkan, istilah tersebut dalam psikologi dikenal dengan prokrastinasi akademik. (Jiaol, Daros- Vosel, Colins & Onwueqbuzle, 2011).

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan salah satu guru SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo :

*Peserta didik sering kali menunda-nunda tugas yang telah diberikan sehingga pengumpulan tugas melebihi batas waktu yang telah ditentukan.*

*Namun, tidak sedikit pula peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas sehingga hari ujian akhir sekolah berlangsung. Hal tersebut terjadi bukan hanya pada satu mata pelajaran saja. Akan tetapi, hampir disetiap mata pelajaran (wawancara guru DJB, 22 Desember 2014).*

Hasil kuesioner terbuka dari 60 peserta didik di kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo, menunjukkan adanya prokrastinasi akademik dengan indikator sebagai berikut : Peserta didik menunda mengejerjakan tugas 57,76 %, terlambat mengerjakan tugas 17,23 %, kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja aktual 15,34 %, dan menghindari tugas dengan melakukan pekerjaan lain 9,56 %. Lihat tabel 1

**Tabel 1. Aspek-aspek prokrastinasi akademik di SMK Muhamadiyah 1**

**Sukoharjo**

| No | Aspek-aspek prokrastinasi akademik                     | Prosentase |
|----|--------------------------------------------------------|------------|
| 1  | Menunda mengerjakan tugas                              | 57,76%     |
| 2  | Terlambat mengerjakan tugas                            | 17.23%     |
| 3  | Kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja actual | 15,34%     |
| 4  | Menghindari tugas dengan melakukan pekerjaan lain      | 9,56%      |

Prokrastinasi akademik adalah penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, baik memulai maupun tugas yang berhubungan dengan bidang akademik (Hustetiya, 2010). Prokrastinasi akademik memberikan dampak negatif bagi individu yaitu

banyaknya waktu yang dibuang tanpa menghasilkan sesuatu yang berguna. Prokrastinasi akademik juga dapat menyebabkan penurunan produksi dan etos kerja menjadi rendah (Utomo, 2010).

Peserta didik menunda-nunda tugas yang diberikan guru diakibatkan oleh stres sekolah kepada sarjana yang terdiri dari 135 perempuan dan 65 laki-laki (Schraw, Wadkins, dan Olafson, 2007). Stres sekolah adalah beban tugas akademik, sumber daya yang tidak memadai, motivasi rendah, terus menerus berada dalam situasi akademik, ruangan yang terlalu sesak, serta ketidakpastian mendapatkan pekerjaan setelah lulus sekolah (Agolla dan Ongori, 2009).

Dalam penelitian Suriani dan Suraini yang meneliti 94 peserta didik di sekolah Sultan Idris banyak mengalami stres sekolah yang diakibatkan oleh tuntutan akademik, akibat guru yang memberikan banyak tugas, masalah pribadi, dan masalah sekolah. 70% sampai 91% yang berkaitan dengan aktifitas kurikulum, rekan dan keluarga yang dialami oleh 60 sampai 70 peserta didik. Namun, dari hasil penelitian ditemukan bahwa puncak stres sekolah yang paling utama disebabkan oleh terlalu banyak tugas-tugas sehingga tidak cukup waktu mengerjakan, tidak dapat menjawab soal ujian sehingga mendapat nilai yang rendah saat ujian dan sulit memahami pelajaran yang diberikan (Rathakrishnan & Ismail, 2009).

*Locus of control* yang menjadi faktor lain peserta didik menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru (Rumiani, 2006). *locus of control* adalah cara

pandang seseorang bahwa penentu atau yang mengendalikan suatu peristiwa adalah diri sendiri (Engko dan Gudono, 2007). *Locus of control* adalah keyakinan seseorang terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib sendiri (Kreitner dan Kinicki, 2005). *Locus of control* terdiri atas 2 yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. *Locus of control internal* adalah individu pemegang kendali atas apa yang terjadi pada diri sendiri, sedangkan *locus of control eksternal* adalah individu yakin bahwa apapun yang terjadi ada diri sendiri dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan dan kesempatan (Robbins & Judge, 2007).

Peserta didik yang menunjukkan *locus of control internal* akan sadar bahwa yang menentukan keberhasilan dalam akademik adalah diri sendiri sehingga akan kurang menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru dan lebih memperhatikan setiap informasi dalam rangka pencapaian target (Burger, 2006).

Dari latar belakang permasalahan di atas, peneliti memandang perlu meneliti hubungan antara stres sekolah dan *locus of control* dengan prokrastinasi akademik di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah : Apakah ada hubungan antara stres sekolah dan *locus of control* dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan secara empiris

1. Hubungan antara stres sekolah dan *locus of control* dengan prokrastinasi akademik.
2. Sumbangan yang diberikan stres sekolah dan *locus of control* dengan prokrastinasi akademik.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Akademik.

Memberikan referensi pemahaman tentang hubungan antara stres sekolah dan *locus of control* dengan prokrastinasi akademik dalam dunia pendidikan sehingga memperbanyak wacana keilmuan dalam bidang psikologi pendidikan..

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi kepada para guru tentang pentingnya mengetahui hubungan antara stres sekolah dan *locus of control* agar peserta didik tidak lagi menunda-nunda mengerjakan tugas yang

diberikan oleh guru karena menunda-nunda tugas berdampak buruk pada pencapaian prestasi di sekolah..

### **E. Keaslian Penelitian**

Prokrastinasi akademik adalah suatu perilaku yang menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru. Perilaku ini banyak dibahas oleh beberapa peneliti di antaranya sebagai berikut:

Rumiani (2006) prokrastinasi akademik ditinjau dari motivasi berprestasi dan stres mahasiswa. Dengan subjek penelitian 112 mahasiswa UII. Metode pengumpulan data menggunakan skala, analisis data menggunakan regresi berganda. Mariana (2012) hubungan antara persepsi terhadap standar kompetensi kelulusan dan motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik. Subjek penelitian 122 di kelas XII SMAN A Yogyakarta. Metode pengumpulan data menggunakan skala, analisis data menggunakan regresi berganda.

Rahmawati (2011) hubungan antara konsep diri akademik dan dukungan sosial teman dengan prokrastinasi akademik penulis skripsi mahasiswa. Dengan subjek penelitian 102 mahasiswa prodi pendidikan geografi FIS UNNES. Metode pengumpulan data menggunakan skala, analisis data menggunakan regresi berganda.

Maulia (2011) pelatihan belajar berdasar regulasi diri untuk menurunkan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Dengan jumlah subjek 29 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan eksperimen dan analisis data dilakukan dengan uji-t. Qun G. Jiao<sup>1</sup>, Denise A. DaRos-Voseles<sup>2</sup>, Kathleen M.

T. Collins dan Anthony J. Onwuegbuzie. (2011) Academic Procrastination and the performance of graduate-level cooperative group in research methods courses. Dalam penelitian ini jumlah subjek 20 siswa. Metode yang digunakan adalah skala dan analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Crystal X. Tan, Rebecca P. Ang, Robert M. Klassen, Lay See Yeo, Isabella Y. F. Wong, Vivien S. Huan dan Wan Har Chong (2008) Correlates of academic procrastination and students' Grade Goals. Dengan jumlah subjek 226 mahasiswa berasal dari Singapura. Metode pengumpulan data menggunakan skala dan korelasi, analisis data menggunakan regresi berganda. Akcal (2012) An Investigation into the Self handicapping Behavior of Undergraduates in Terms of academic procrastination, the locus of control and academic success. Subjek penelitian 263 mahasiswa yang belajar di fakultas pendidikan.

Penelitian ini, penulis akan meneliti tentang hubungan antara stress sekolah dan *locus of control* dengan prokrastinasi akademik sepengetahuan penulis (dari penelusuran yang didapat) belum ada penelitian tentang hubungan antara stress sekolah dan *locus of control* dengan prokrastinasi akademik oleh karena itu penulis tertarik meneliti bagaimana hubungan antara stress sekolah dan *locus of control* dengan prokrastinasi akademik.